

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata responden beranggapan bahwa variabel kinerja pegawai, kompetensi, penempatan kerja dan komitmen organisasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT berada pada kategori sangat baik. Hal itu berarti bahwa persoalan-persoalan terkait kinerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT seperti yang dikemukakan pada latar belakang penelitian ini, tidak dipengaruhi oleh variabel kompetensi, penempatan kerja dan komitmen organisasi.
2. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan antara Kinerja sebagai variabel (Y) dengan Kompetensi sebagai variabel (X1), Penempatan Pegawai (X2) dan Komitmen Organisasi (X3). Hal ini berarti bahwa responden setuju bahwa kompetensi, penempatan kerja dan komitmen organisasi merupakan unsur-unsur penting yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT yang mendorong peningkatan kinerja mereka.
3. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa terdapat 31% variabel bebas lainnya, di luar ketiga variabel bebas yang diteliti, yang juga ikut mempengaruhi kinerja sebagai variabel dependen pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT. Disinyalir, masalah terkait kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT seperti yang diungkapkan pada

latar belakang penelitian ini, dipengaruhi oleh 31% variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT
 - a. Instansi perlu mengalokasikan anggaran untuk program pengembangan kompetensi para PNS melalui diklat, bimtek, magang, pelatihan kantor sendiri, maupun program-program lain yang sesuai, agar selalu tersedia pegawai-pegawai yang berkompeten dalam melaksanakan berbagai penugasan pada dinas tersebut.
 - b. Instansi juga perlu memperhatikan distribusi pegawai yang sesuai antara kualifikasi, rekam jejak dan pengalaman kerja dengan jenis dan bidang tugas seorang PNS. Hal ini untuk menjamin tersedianya output pekerjaan yang berkualitas pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT.
 - c. Instansi juga perlu menghadirkan sistem *reward* dan *punishment* yang tepat dan sesuai, untuk mendorong terciptanya komitmen organisasi dari para PNS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT.
2. Bagi para PNS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT.
 - a. Sebagai orang yang bertugas sebagai pelayan pada sektor publik, para PNS perlu selalu memastikan agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kerja yang dipersyaratkan pada jenjang jabatan pelayanannya. Jika dirasa perlu, para PNS bisa mengikuti program-program pengembangan kompetensi secara mandiri, seperti pelatihan online, bimtek tak berbayar,

workshop, maupun berbagai jenis program pengembangan kompetensi secara mandiri lainnya.

- b. Para PNS perlu meningkatkan kualifikasi pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga terjadi peningkatan pemahaman yang memungkinkannya untuk dapat menyelesaikan berbagai persoalan yang ditemuinya dalam pekerjaannya sehari-hari.
 - c. Para PNS perlu meningkatkan rasa bangga dan rasa memilikinya terhadap organisasi. Ia harus melihat tanggungjawab yang diembannya sebagai kesempatan untuk mengaktualisasikan segala bakat dan potensinya agar menjadi orang yang berguna bagi masyarakat dan bangsa.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Disarankan juga agar ruang lingkup penelitian selanjutnya bisa dilakukan lebih luas dari populasi yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini memungkinkan sampel yang digunakan bisa lebih banyak agar dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengaruh kompetensi, penempatan pegawai dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai.
 4. Bagi instansi agar dapat memperhatikan setiap pegawai agar dapat mempertahankan kompetensi yang dimiliki dengan cara meningkatkan pendidikan formal setiap pegawai, instansi dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi setempat atau lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan kesempatan pendidikan lainnya untuk menyediaakn kesempatan pendidikan lanjutan, seperti program sarjana atau pascasarjana dalam bidang yang relevan dengan tugas-tugas pegawai.